

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI TIDUNG KOTA MAKASSAR

Tina Rianti^{1*}, Andi Dewi Riang Tati², & Syamsuryani Eka Putri Atjo³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

^{1*}E-mail: tinarianti252@gmail.com

² E-mail: andi.dewi.riang@unm.ac.id

³ E-mail: syamsuryani@unm.ac.id

Artikel Info

Received: 14 Juli 2023

Accepted: 11 Agustus 2023

Published: 27 Oktober 2023



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan 1) untuk mengetahui gambaran penggunaan Media Cerita Bergambar di kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar, 2) untuk mengetahui gambaran peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar, 3) untuk mengetahui pengaruh Media Cerita terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jenis penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar berjumlah 46 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 46 orang. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu penggunaan media buku cerita dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca siswa. Prosedur penelitian yang digunakan dengan dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini melakukan observasi, tes, dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dan inferensial yang terbagi atas uji analisis normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 1) penggunaan media cerita saat digunakan menjadikan siswa tertarik sehingga berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media cerita saat digunakan mengakibatkan dampak positif sehingga menghasilkan kategori baik, 2) peningkatan kemampuan membaca siswa berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan kategori kemampuan membaca sedang, 3) sedangkan kelas kontrol berada pada kategori rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kata Kunci: *penggunaan media cerita, kemampuan membaca siswa*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Dalam hal ini ekspresi berkaitan unsur segmental dan suprasegmental baik itu lisan atau

kinesik sehingga sebuah kalimat akan bisa berfungsi sebagai alat komunikasi dengan pesan yang berbeda apabila disampaikan dengan ekspresi yang berbeda (Noermanzah, 2019)

Membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seorang siswa. Dalam membaca siswa akan memperoleh pengalaman serta pengetahuan yang lebih luas sehingga dapat mengembangkan ide dan gagasan keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Membaca tidak hanya mengenal dan melafalkan symbol akan tetapi perlu juga memahami isi bacaan dengan membaca siswa mampu mempelajari berbagai bidang ilmu sehingga boleh dikatakan bahwa kunci keberhasilan anak dalam kegiatan belajar dimana dapat dilihat pada kemampuan membaca setiap anak.

Membaca di Sekolah Dasar (SD) hakikatnya terbagi dalam 2 bagian, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut, membaca permulaan yaitu pada kelas 1-3 sedangkan membaca lanjut untuk kelas 4-6, dalam kurikulum telah ditetapkan bahwa untuk kelas 4-6 merupakan membaca lanjut atau membaca pemahaman karena memiliki tujuan yaitu agar anak mampu memahami makna dan mengambil manfaat dalam pesan yang ada dalam bacaan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya. membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis” (Dalman, dkk, 2017). “Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali hubungannya dengan tujuan, atau intensif kita dalam membaca” (Tarigan, 2015).

Menurut Anderson (Tarigan, 2015: 7), dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a reading and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-

kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Dalam pembelajaran tugas pendidik yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar dapat mendukung terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik bagi siswa. Untuk mencapainya pendidik dapat menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendukung proses terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa. Selain itu, pendidik juga harus menggunakan strategi ataupun metode pembelajaran agar siswa tertarik dan mudah memahami materi yang akan diajarkan. (Ali 2020: 35-36)

Namun saat ini, Indonesia masih dikatakan kategori rendah dalam kemampuan membaca yang melibatkan pemahaman. Berbagai penelitian membuktikan seperti studi Internasional yaitu *Program Student Assessment (PISA)* tahun 2006 menunjukkan hasil kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia mendapat skor rata-rata 393. (Ambarita et al., 2021) Kemampuan membaca tersebut dipengaruhi oleh kemampuan yang masih rendah, diantaranya dalam hal: memahami ide paragraf, membaca grafik, memahami hubungan antar fakta, hubungan logika linguistik, dan menemukan ide bacaan. Studi lain yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman di Indonesia yaitu *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)* yang merupakan studi internasional berkaitan dengan literasi membaca siswa sekolah dasar dikoordinasikan oleh *The International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA)*. Dalam studi yang dilakukan PIRLS, ada dua aspek yang diukur yaitu: (1) tujuan membaca, dan proses pemahaman. Pada tahun 2006, Indonesia menduduki nomor 41 dari 45 negara yang telah disurvei (Musfiroh dan Listyorini, 2016:3). Lalu, di tahun 2011 PIRLS kembali melakukan studinya dimana kemampuan membaca siswa sekolah dasar pada kelas IV, 25% siswa mencapai tingkatan *intemmediate*, 30%

siswa mencapai tingkatan *very low*, 40% siswa mencapai tingkatan *low*. Dan hanya 5% siswa yang mencapai tingkatan *advance* dan *high*.

Berdasarkan observasi lapangan dan hasil wawancara guru kelas IV didapatkan informasi bahwa siswa belum memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik. Data awal yang diperoleh untuk penelitian ini diperoleh dari guru wali kelas IV SD Negeri Tidung pada bulan Februari 2023. Peneliti mendapatkan informasi bahwa sebagian besar siswa kelas IV belum mampu dalam melakukan kegiatan membaca pemahaman, bahkan ada beberapa siswa kelas IV belum lancar membaca. Menurut guru kelas IV, siswa kesulitan memaknai bacaan dan menceritakan kembali. Selain itu siswa juga kesulitan dalam mengerjakan tugas, soal ulangan harian, dan penilaian tengah semester, sehingga hasil belajar siswa tergolong rendah. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk menemukan solusi yang tepat terhadap permasalahan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini dibatasi pembahasannya yaitu hanya untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman kelas IV SD Negeri Tidung, faktor penyebab yang menjadi kesulitan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Tidung.

Dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 20, disyaratkan bahwa Guru diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran secara mandiri. Guru merupakan praktisi pendidikan jadi sangat penting bagi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa dan mengembangkan sumber belajar yang dapat mendukung pengembangan kompetensi siswa termasuk pengetahuannya.

Adapun indikator dalam mendukung pembelajaran dengan menggunakan media ada 5 menurut (Rivai dan Meilani, 2018:1918) yaitu: 1. Relevansi atau kesesuaian artinya bahwa media pembelajaran tersebut memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, 2. kemampuan guru, memiliki arti dengan adanya media pembelajaran tersebut,

guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, 3. kemudahan penggunaan memiliki arti bahwa media pembelajaran tersebut mudah pengoprasiaannya, 4. ketersediaan memiliki arti sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut, 5. kebermanfaatan memiliki arti media pembelajaran harus memiliki nilai guna, mengandung manfaat dalam memahami materi bagi siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran disekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Penggunaan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efesiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan berjalannya waktu dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan bisa dilakukan dengan media apa saja baik media massa, buku, majalah, poster, televisi, internet dan lain-lain, adapun salah satu media yang jarang digunakan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu media buku cerita. Buku cerita merupakan media yang memiliki sifat yang sederhana, jelas serta mudah dipahami serta mudah didapatkan.

Cerita pada dasarnya merupakan salah satu buku teks bacaan yang dibuat untuk suatu proses pembelajaran. Dengan adanya media yang mampu mendukung dalam suatu proses pembelajaran maka akan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Jadi media cerita sangatlah penting pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media buku cerita untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, karena sebagian siswa merasa bosan membaca materi yang ada di buku pelajaran maka guru perlu mengadakan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diperlukan penelitian lanjutan mengenai Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* untuk mengetahui seberapa besar manfaat Media Cerita terhadap peningkatan kemampuan Membaca siswa di kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023. Tempat penelitian di SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Peneliti memilih sekolah tersebut disebabkan terdapat masalah pada kemampuan membaca siswa dan adanya saran dari guru untuk melakukan penelitian di sekolah SD Negeri Tidung. Dengan diterapkannya penggunaan media cerita yang diharapkan terdapat pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini digunakan untuk membandingkan dua kelompok eksperimen, yakni kelompok yang diberikan *treatment* dan kelompok.

Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
R_1	O_1	X_1	O_3
R_2	O_2	X_2	O_4

Sumber: (Sugiyono, 2017, h.116)Keterangan:

- | | | | |
|-------|-------------------------------------|-------|--|
| R_1 | : Kelas eksperimen. | O_4 | : <i>Posttest</i> kelas kontrol. |
| R_2 | : Kelas kontrol. | X_1 | : Perlakuan (<i>treatment</i>) dengan menggunakan media cerita |
| O_1 | : <i>Pretest</i> kelas eksperimen. | X_2 | : Tanpa menggunakan media cerita |
| O_2 | : <i>Pretest</i> kelas kontrol. | | |
| O_3 | : <i>Posttest</i> kelas eksperimen. | | |

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini

Kota Makassar pada tahun ajaran 2023 yang terdiri dari 2 kelas, untuk lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Siswa Kelas IV SD Negeri Tidung

	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Perempuan	Laki-Laki	
1	IV A	10	14	24
2	IV B	10	12	22
		Jumlah		46

Sumber : Daftar Hadir Kelas IV SDN Tidung

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kec Rappocini Kota Makassar. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

non probability sampling yaitu teknik *sampling purposive*. Kelas IV dijadikan sebagai sampel penelitian karena Media Cerita dibuat khusus bagi siswa kelas IV. Selain itu, karena ditinjau dari segi siswa kelas IV sebagai kelas yang

membutuhkan pembelajaran yang dapat merangsang penalaran kognitif. Melalui media pembelajaran Media Cerita dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca karena terdiri dari bacaan modul-modul.

Kelas IV A dijadikan sebagai kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Cerita dan kelas IV B dijadikan kelas kontrol. Pertimbangan mengambil subjek adalah siswa kelas IV A memiliki fasilitas yang memadai. Seluruh subjek dalam kelompok eksperimen diberikan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan yaitu 1) untuk mengetahui gambaran penggunaan media cerita di kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar, 2) untuk mengetahui gambaran peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar, 3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Tujuan penelitian tersebut akan dijelaskan pada bab ini.

Subjek pada penelitian ini berjumlah 46 orang. Sebanyak 24 orang pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan sebanyak 22 orang kelas IV B sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh melalui penggunaan instrumen tes uraian berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur tingkat kemampuan membaca siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media cerita dalam proses pembelajaran dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan berupa penggunaan media buku cerita dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran kelas kontrol menggunakan media pembelajaran lembar tes.

Pengambilan data dilaksanakan sebanyak enam hari. Hari pertama kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *pretest*. Hari

kedua dan ketiga pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan Media Buku Cerita pada kelas

Eksperimen. Hari keempat dan kelima pelaksanaan proses pembelajaran di kelas kontrol tidak menggunakan Media Cerita. Hari ke enam sebagai pertemuan terakhir yaitu pemberian *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pembahasan

Pengambilan data penelitian dilaksanakan mulai 11 Mei – 11 Juni 2023 pada kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA (kelas eksperimen) dan kelas IVB (kelas kontrol). Jumlah siswa kelas eksperimen yaitu 24 orang dan pada kelas kontrol yaitu 22 orang. Kedua kelas tersebut diberikan *pretest* sebagai tes awal. Kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media buku cerita sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan media cerita. Selanjutnya, kedua kelas tersebut diberikan *posttest* sebagai tes akhir.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berhubung karena kurangnya penggunaan media pembelajaran berfungsi bagi peningkatan kemampuan membaca siswa yang dimanfaatkan oleh guru di sekolah dasar sebagai media dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran, kegiatan terlaksana dengan baik. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar menggunakan media buku cerita. Tahapan yang paling berpengaruh dalam penggunaan media yaitu siswa dapat memahami isi modul yang dilanjutkan dengan asesmen menggunakan media buku cerita. Siswa mampu menggunakan cerita, dilihat dari adanya feedback ataupun tanggapan positif dari siswa. Adanya buku cerita dapat membantu guru menyampaikan materi

pembelajaran yang dibantu oleh asesmen yang terdapat dalam media

Teknik pengumpulan data yang dilakukan (1) lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data dan gambaran terkait penggunaan buku cerita dalam pembelajaran yang diisi oleh observer pada saat pembelajaran sedang berlangsung. (2) tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca melalui *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. (3) dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti jawaban *pretest* dan *posttest*, data observasi, data siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan media cerita pada kelas eksperimen terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat keterlaksanaan proses pembelajaran setiap pertemuan mengalami peningkatan berdasarkan pada lembar observasi guru dan siswa keterlaksanaan proses pembelajaran dari berkategori baik menjadi kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan persentase total meningkat.
2. Gambaran peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan media cerita pada kelas eksperimen lebih mengalami peningkatan dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media cerita dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari nilai *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori rendah.
3. Media cerita berpengaruh terhadap capaian kompetensi kemampuan membaca kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini

DAFTAR PUSTAKA

Afnida, M., Fakhriah & Fitriani, D. (2016).
Penggunaan Buku Cerita Bergambar

Dalam Pengembangan Bahasa Anak.
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 53–54.

Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5), 2336–2344.

Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Dibia, & Dewantara. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawati, R.T., & Koeswanti, H.D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(1), 29–42. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634>

Muhammad, A. (2009). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

Muhtar. N. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Information Communication and Technology (ICT). *Pedadidaktik*. 7 (4). 21-31 <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26455>

Musfiroh, T. (2005). *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>

Somadoyo, S. (2011). *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugihartono, Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Pres.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabet.



Available online at <http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jiptek>

JURNAL INOVASI PEDAGOGI & TEKNOLOGI (JIPTek)

Vol 1, No 2, Oktober 2023, hal 78-84

E-ISSN: 3025-6968

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H.G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterangan Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa